

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidaksetaraan gender pada aspek ketenagakerjaan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Indikator yang digunakan untuk mengukur ketidaksetaraan gender pada aspek ketenagakerjaan adalah persentase angkatan kerja perempuan dan rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki. Secara spesifik, penelitian ini menggunakan data panel dari 39 negara anggota OKI antara tahun 1990 dan 2018. Metode yang digunakan adalah regresi panel efek tetap dengan Driscoll-Kraay *standard error*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetaraan gender dalam partisipasi angkatan kerja yang digunakan sebagai *proxy* kesenjangan gender pada aspek ketenagakerjaan memiliki dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI.

Kata Kunci: Ketidaksetaraan Gender, Pertumbuhan Ekonomi, Ketenagakerjaan, Data Panel

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of gender inequality in employment on economic growth in Organization of Islamic Cooperation (OIC) member countries. The indicators used to measure gender inequality in the aspect of employment are the female share of the labor force and the ratio of female to male labor force participation rate. Specifically, the study used panel data from 39 OIC member countries between 1990 and 2018. The methods applied were fixed effect panel regression with Driscoll-Kraay standard error. The findings showed that gender inequality in labor force participation, as a proxy for gender gaps in employment, harms economic growth in OIC member countries.

Keywords: Gender Inequality, Economic Growth, Employment, Panel Data